

ABSTRAK**RAGAM BAHASA BERJUALAN OBAT DI KOTA MALANG****(KAJIAN DIKSI DAN GAYA BAHASA)**

Bahasa merupakan sarana perhubungan atau komunikasi dalam masyarakat. Dengan bahasa, masyarakat dapat berinteraksi dan bersosialisasi antar anggota masyarakat yang satu dengan yang lain. Bahasa merupakan sarana yang cukup penting dalam kehidupan masyarakat untuk melaksanakan segala aktifitas khususnya yang berhubungan dengan lingkungan sosialnya.

Penelitian yang berjudul "Ragam Bahasa Berjualan Obat di Kota Malang (Kajian Diksi dan Gaya Bahasa)", ini berlatar belakang (1) bahasa adalah ciri khas manusia yang terdiri atas bahasa tulis dan bahasa lisan, (2) bahasa lisan terdiri atas berbagai bentuk, salah satu adalah ragam bahasa penjual obat yang dipakai oleh penjual obat pada saat berjualan di kota Malang, (3) penjual obat menggunakan ragam bahasa penjual obat, karena dipengaruhi oleh faktor partisipan, topik, latar, suasana dan bahasa yang dikuasai, (4) keempat faktor tersebut di atas menyebabkan bahasa lisan dalam ragam bahasa berjualan obat memiliki ciri khas yang biasa disebut ragam bahasa berjualan obat.

Ada tiga masalah yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu ; masalah karakteristik ragam bahasa, pilihan kata, dan gaya bahasa yang digunakan oleh penjual obat dalam ragam bahasa penjual obat.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan karakteristik ragam bahasa berjualan obat, pilihan kata, dan gaya bahasa penjual obat.

Hasil penelitian ini diharapkan (1) dapat memberi sumbangan kepada ilmu bahasa atau linguistik, khususnya bidang sosiolinguistik, (2) dapat digunakan sebagai petunjuk dan pedoman bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih jauh mengenai keberadaan ragam bahasa penjual obat di kota Malang.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif sehingga hasil penelitian hanya dipaparkan karakteristik ragam bahasa berjualan obat, pilihan kata dan gaya bahasa penjual obat.

Data penelitian ini diperoleh dari alun-alun kota Malang dan pasar loak Comboran. Sumber data adalah penjual obat yang berjualan di alun-alun kota Malang dan pasar loak Comboran. Data yang diperoleh berupa bahasa lisan yang dihasilkan oleh penjual obat. Data yang berupa bahasa lisan kemudian ditranskrip menjadi sebuah wacana.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah (1) karakteristik ragam bahasa penjual obat, meliputi; pemakaian unsur bahasa daerah, pemakaian kosa kata yang berkaitan dengan bidang kesehatan, pemakaian kalimat-kalimat pendek, penggunaan tempo berbicara, dan bentuk kinesik penjual obat, (2) pilihan kata yang meliputi; kata denotatif dan kata konotatif, kata umum dan kata khusus, kata ganti nama diri, dan kata ganti penunjuk waktu, (3) gaya bahasa meliputi; perulangan, perbandingan, pertentangan dan pertautan.

BAB I
PENDAHULUAN